

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab VI maka dapat diambil kesimpulan mengenai karakteristik campuran LASTON dengan menggunakan agregat halus dari Wangon dan agregat halus pasir pantai Teluk Penyus Cilacap sebagai berikut.

1. Campuran beton aspal dengan menggunakan bahan penyusun agregat kasar dan agregat halus asal Wangon yang biasa digunakan dalam pembuatan perkerasan jalan khususnya di wilayah Kabupaten Cilacap, mempunyai nilai persyaratan campuran LASTON Bina Marga 1987 di bawah campuran beton aspal dengan bahan penyusun agregat kasar dan halus dari Clereng, meskipun demikian perbedaan nilai tersebut tidak besar.
2. Campuran dengan bahan penyusun agregat kasar dari Wangon dan agregat halus pasir pantai Teluk Penyus Cilacap pada saat kadar aspal optimum mempunyai nilai persyaratan campuran LASTON Bina Marga 1987 cenderung turun dengan bertambahnya proporsi pasir pantai.
3. Variasi proporsi pasir pantai yang masih masuk dalam persyaratan campuran LASTON Bina Marga 1987 adalah 25%, dan sifat campuran

LASTON memiliki stabilitas yang besar (862,78 kg) dan fleksibilitas yang kecil (2,10) sehingga mudah mengalami retak (*cracking*).

4. Semua campuran LASTON baik yang menggunakan pasir pantai dan tanpa penambahan pasir pantai memenuhi persyaratan indeks kekuatan sisa *Marshall* spesifikasi Bina Marga 1987, untuk agregat Wangon masih mampu mempertahankan stabilitas setelah melalui proses perendaman selama 24 jam dengan nilai indeks sisa *Marshall* 99,155% dan campuran yang menggunakan variasi proporsi pasir pantai 100% masih mampu mempertahankan nilai stabilitas dengan nilai indeks sisa *Marshall* 96,792%.

7.2 SARAN

1. Perlu penelitian lebih lanjut dengan menggunakan agregat pasir pantai dengan kadar yang sama akan tetapi dimulai dari saringan #50 sampai *filler*.
2. Perlu diadakan penelitian dengan pasir pantai dari daerah lain, karena setiap daerah memiliki karakteristik yang berbeda.
3. Perlu diperhatikan akan kelebihan dan kekurangan berat agregat mulai dari proses penimbangan sampai pemadatan, karena hal ini dapat mempengaruhi hasil penelitian.